

ABSTRAK

المحسنات اللفظية والمعنوية في مقامات الزمخشري (دراسة بلاغية)

(Beberapa Keindahan Kata dan Makna Dalam Maqamaat Al-Zamahsyarii)

Imam Zamakhsharī lebih dikenal sebagai seorang ahli tafsir, padahal beliau juga seorang sastrawan yang mempunyai banyak karya sastra. Salah satunya adalah *Maqāmāt* yang di dalamnya sarat dengan *muḥasināt lafẓiyah* dan *muḥasināt ma'nawiyah*. Hal itulah yang menjadikan perlunya meneliti *Maqāmāt Al-Zamakhsharī*. Agar Kita lebih mengenal sosok *Zamakhsharī* sebagai seorang sastrawan, dan mempelajari *Maqāmāt*nya yang menarik untuk diteliti.

Maqāmāt sendiri diciptakan pertamakali oleh *Badī' Al-Zamān Al-Hamdhanī*. *Maqāmāt* biasanya dibacakan atau didendangkan di kerumunan banyak orang, sedangkan pembacanya berdiri. Dan biasanya berisi tentang pesan-pesan moral sosial keagamaan. Begitu juga dengan *Maqāmāt Al-Zamakhsharī*, di dalamnya berisi tentang pesan-pesan moral sosial keagamaan yang terbagi menjadi 50 tema, diantaranya adalah *Maqāmah Al-Marāshid*, *Maqāmah Al-Riḍwān*, *Maqāmah Al-Taslīm*, *Maqāmah Al-ṭā'ah*, *Maqāmah Al-Tauhid*, *Maqāmah Al-'Ibādah*, *Maqāmah Al-Taṣabbur*, dan *Maqāmah Al-Nahy 'An Al-Hawā* dll, tetapi karena keterbatasan kemampun dan waktu. Peneliti hanya mengambil delapan tema seperti yang disebutkan di atas, untuk dikaji dan diteliti. di dalamnya terdapat Muhasinaat lafziyah dan maknawiyah serta beberapa ide dasar dari setiap tema *Maqāmah*, yang menarik untuk diteliti agar lebih memperluas hazanah keilmuan, khususnya sastra arab serta memperkuat keimanan dan keislaman.

Rumusan masalah dalam sekripsi ini adalah sebagai berikut: 1)- Apa macam-macam *muḥasināt lafẓiyah* dan *muḥasināt ma'nawiyah* dalam *Maqāmāt Al-Zamakhsharī*? 2)- Apa ide dasar dalam *Maqāmāt Al-Zamakhsharī*?. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam *muḥasināt lafẓiyah* dan *muḥasināt ma'nawiyah* serta ide dasar dalam *Maqāmāt Al-Zamakhsharī*. Demi menjawab persoalan ini, Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menukil beberapa sumber yang memuat tentang muhasinaat lafziyah dan muhasinaat maknawiyah dan buku-buku pendukung lainnya yang berhubungan dengan judul.

Dalam *Maqāmāt*nya *Zamakhsharī* menggunakan *Muḥasināt badi'iyah*, yang terdiri dari: 1)- *MuḥASINĀt lafẓiyah*, diantaranya adalah *jinās nāqis* : sebanyak 12 data, *jinās muṭlaq* : sebanyak 11 data, *Jinās Muḍāra* : sebanyak 18 data, *Jinās Lāhiq*: sebanyak 36 data, dan *jinās muḥarrāf*: sebanyak 2 data, *saja' muḥarrāf*: sebanyak 38 data, *saja' mutawāzī* sebanyak 48 data dan *Iqtibās*: sebanyak 3 data. 2)- *Muḥasināt ma'nawiyah* diantaranya adalah *tibāq ijāb*: 24 data, *Muqābalah*: 10 data dan *Murā'ātuh Al-Naẓīr* 12 data. Sedangkan Ide dasar *Maqāmah Al-Marāshid* adalah Berisi tentang ajakan untuk selalu berada di jalan yang benar, *maqāmah al-riḍwān* : Ajakan untuk selalu rela dengan qada' dan qadar-Nya Allah, *maqāmah al-taslīm*: Ajakan agar menyelamatkan diri dari kesenangan dunia, dan jangan mudah menuruti hawa nafsu, *maqāmah al-ṭā'ah*: Ajakan untuk selalu taat kepada Allah SWT dengan memperbanyak dzikir dan membaca Al Qur'an, *maqāmah al-tauhid*: Ajakan untuk selalu mengesakan Allah SWT dengan cara berfikir atas segala ciptaan-Nya, *maqāmah al-'ibādah*: Menjelaskan bahwa seseorang yang merendahkan dirinya untuk beribadah kepada-Nya akan mendapatkan kemuliaan di sisi-Nya, *maqāmah al-taṣabbur* Berisi tentang Ajakan untuk bersabar dalam memerangi hawa nafsu, *maqāmah al-nahy 'An al-hawā* berisi tentang Ajakan untuk selalu mencegah nafsu untuk melakukan maksiat kepada Allah SWT.